

BAB I

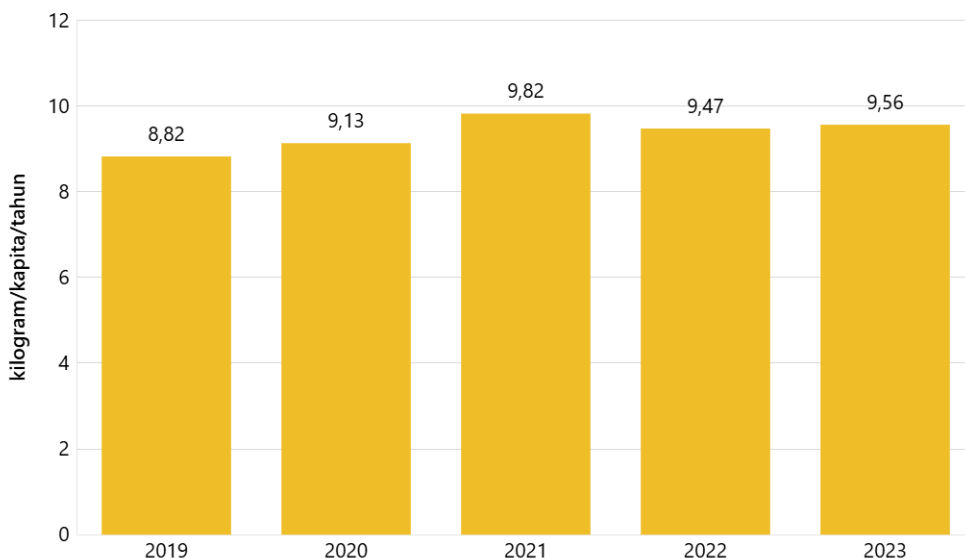
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minyak goreng merupakan salah satu komoditas yang sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam skala rumah tangga maupun industri. Sebagai salah satu bahan pokok, minyak goreng digunakan di setiap jenis makanan, mulai dari makanan rumah tangga hingga makanan komersil di restoran dan industri makanan. Oleh karena itu, produsen dituntut untuk selalu mengimbangi tren dan kebutuhan pasar agar dapat bertahan dan tetap relevan di tengah persaingan yang ketat.

Gambar 1.1 Konsumsi Minyak Goreng per Kapita Masyarakat Indonesia

**Konsumsi Minyak Goreng per Kapita Masyarakat Indonesia
(2019-2023)**



Sumber:
Badan Pangan Nasional

Informasi Lain:

Berdasarkan gambar 1.1, data menunjukkan bahwa konsumsi minyak goreng per kapita di Indonesia mengalami fluktuasi dalam kurun waktu 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, konsumsi minyak goreng tercatat sebesar 8,82 kilogram per kapita per tahun, kemudian meningkat menjadi 9,13 kilogram pada 2020. Tren kenaikan ini berlanjut hingga tahun 2021 dengan konsumsi mencapai 9,82 kilogram per kapita per tahun, yang merupakan angka

tertinggi dalam periode tersebut. Namun, pada tahun 2022, konsumsi mengalami sedikit penurunan menjadi 9,47 kilogram, sebelum kembali meningkat menjadi 9,56 kilogram pada 2023. Data ini menunjukkan bahwa minyak goreng tetap menjadi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, dengan tren konsumsi yang relatif stabil meskipun terjadi sedikit fluktuasi. Dalam konteks penelitian ini, tren konsumsi yang cenderung tinggi dan stabil menunjukkan bahwa faktor kualitas, harga, serta kemudahan memperoleh produk berpotensi memengaruhi keputusan pembelian minyak goreng Bimoli di Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor.

Tabel 1.1 Top Brand Award Kategori Minyak Goreng

Brand	TBI
Bimoli	43.20%
Filma	11.60%
Sania	10.40%
Sunco	9.10%
Fortune	7.30%
Minyak Kita	6.60%
Tropical	6.10%

Sumber : Top Brand Award 2024 (www.topbrand-award.com)

Berdasarkan data Top Brand Index (TBI), minyak goreng Bimoli menempati posisi teratas dengan pangsa sebesar 43,20%, menjadikannya merek yang paling dominan di pasar. Posisi kedua ditempati oleh Filma dengan TBI sebesar 11,60%, diikuti oleh Sania dengan 10,40%. Sunco berada di peringkat keempat dengan 9,10%, sementara Fortune dan Minyak Kita masing-masing memperoleh 7,30% dan 6,60%. Adapun Tropical menempati posisi terakhir dalam daftar ini dengan TBI sebesar 6,10%. Dominasi Bimoli yang jauh di atas merek-merek lain menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kualitas, harga, serta kemudahan memperoleh produk berperan penting dalam keputusan pembelian konsumen. Data ini juga memperkuat relevansi penelitian mengenai pengaruh kualitas, harga, dan kemudahan memperoleh terhadap keputusan pembelian minyak goreng Bimoli di Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor.

Dominasi Bimoli dalam Top Brand Index (TBI) dengan perolehan 43,20% menunjukkan bahwa merek ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi di kalangan konsumen, termasuk ibu-ibu rumah tangga sebagai pengguna utama minyak goreng dalam kebutuhan sehari-hari. Di Kelurahan Pangkalan Mahsyur, Kecamatan Medan Johor, ibu-ibu

rumah tangga memiliki peran sentral dalam menentukan merek minyak goreng yang digunakan untuk memasak. Faktor kualitas, harga, serta kemudahan memperoleh produk menjadi pertimbangan utama dalam keputusan pembelian mereka. Sebagai contoh, harga minyak goreng yang fluktuatif dapat memengaruhi pola konsumsi dan preferensi merek, sementara kemudahan mendapatkan Bimoli di pasar atau toko sekitar juga menjadi faktor yang mendukung tingginya konsumsi merek ini. Dengan demikian, penelitian ini akan menggali lebih dalam bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi keputusan pembelian ibu-ibu rumah tangga di wilayah ini, serta apakah dominasi Bimoli dalam TBI juga tercermin dalam preferensi mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian minyak goreng Bimoli di kelurahan Pangkalan Masyhur?
2. Apakah harga produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian minyak goreng Bimoli di kelurahan Pangkalan Masyhur?
3. Apakah ketersediaan produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian minyak goreng Bimoli di kelurahan Pangkalan Masyhur?
4. Bagaimana pengaruh simultan kualitas, harga dan ketersediaan produk terhadap keputusan pembelian di kelurahan Pangkalan Masyhur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian minyak goreng Bimoli di kelurahan pangkalan masyhur.
2. Mengetahui pengaruh harga produk terhadap keputusan pembelian minyak goreng Bimoli di kelurahan pangkalan masyhur.
3. Mengetahui pengaruh ketersediaan produk terhadap keputusan pembelian minyak goreng Bimoli di kelurahan Pangkalan Masyhur.
4. Mengetahui pengaruh simultan antara kualitas, harga dan ketersediaan produk terhadap keputusan pembelian minyak goreng Bimoli di kelurahan pangkalan masyhur.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti: Penelitian ini memberikan pengalaman dan wawasan baru dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen, khususnya kualitas, harga, dan ketersediaan produk. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau dasar untuk studi lanjutan di bidang yang sama.
2. Bagi Masyarakat: Penelitian ini membantu masyarakat, khususnya Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Pangkalan Masyhur, untuk lebih memahami pentingnya mempertimbangkan kualitas, harga, dan ketersediaan produk dalam keputusan pembelian. Hal ini dapat mendorong mereka untuk memilih produk yang lebih berkualitas dan terjangkau, sehingga meningkatkan kesejahteraan sehari-hari.
3. Bagi Perusahaan dan Pemerintah: Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan produsen minyak goreng Bimoli dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif, seperti meningkatkan kualitas produk, menetapkan harga yang kompetitif, dan memastikan ketersediaan produk. Selain itu, pemerintah dapat menggunakan temuan ini untuk merumuskan kebijakan yang mendukung ketersediaan dan kualitas produk pangan di pasar lokal.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan agar fokus dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian minyak goreng Bimoli oleh ibu rumah tangga di Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian: Penelitian ini hanya berfokus pada produk minyak goreng merek Bimoli dan tidak membahas merek minyak goreng lainnya.
 2. Subjek Penelitian: Responden penelitian ini terbatas pada ibu rumah tangga yang berdomisili di Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor.
 3. Variabel Penelitian: Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel independen, yaitu kualitas produk (X1), harga (X2), dan ketersediaan produk (X3), serta satu variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y).
 4. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner dan studi pustaka sebagai instrumen pengumpulan data.
- Waktu Penelitian: Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu tertentu yang telah ditentukan, sehingga hasil yang diperoleh hanya mencerminkan kondisi dalam periode waktu tersebut.

